

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalawat merupakan pujian kepada Nabi Muhammad SAW, seperti halnya seseorang berdoa dan berdzikir kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat termasuk salah satu amalan sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam dan merupakan amalan yang istimewa sebagai bentuk pengagungan terhadap Nabi Muhammad SAW. Selain Itu Juga merupakan perintah Allah SWT kepada umat muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56:



 إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

 ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (Qs. Al-Ahzab : 56).¹

Kata shalawat merupakan bentuk jamak dari kata Shalat yang berarti rahmat, atau kemuliaan. Sedangkan menurut istilah yakni, Jika shalawat itu datangnya dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Bermakna rahmat dan keridhaan. Jika shalawat itu datangnya dari para malaikat maka artinya permohonan ampun. Dan jika datang dari umatnya, maka bermakna sanjungan dan pengharapan agar rahmat dan keridhaan tuhan dikekalkan.²

Sholawat kepada Nabi Muhammad juga menentramkan jiwa, dari perbanyaklah membaca sholawat terutama malam jum'at dan hari jum'at. Karena pada saat itu kebaikan akan diperlihatkan, dan jika anda meninggal pada hari itu juga dan membaca sholawat sampai seribu kali, niscaya anda diperlihatkan

¹ Tim Penulis Naskah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 86.

² Ahmad Farhan Holidi dan Miftahus Surur, Memasyarakatkan Sholawat Nariyah di Bumi Nusantara, *Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadits* Vol.2 No.1 (2019), 50-51

surga ketika mulai sakaratul maut. Maka perbanyaklah shalat dan sholawat.³

Allah SWT berfirman (dalam sebuah hadist) “Barangsiapa yang mengucapkan salam kepadamu (Muhammad) maka aku mengucapkan salam kepadanya, dan barangsiapa membaca sholawat kepadamu, maka aku pun akan memberi keselamatan dan rahmat kepadanya.”⁴

Sholawat yang dibaca untuk mendoakan nabi sesungguhnya akan kembali pada kita sendiri. Dengan demikian keselamatan dan rahmat yang kita mohonkan kepada Allah atas nabi Muhammad akan menambah pada diri sendiri. Ya, Allah akan membahas bacaan sholawat dengan sholawat pula. Sholawat sesungguhnya merupakan faktor yang sangat menentukan dalam sebuah doa. Doa yang di panjatkan oleh manusia, dikabulkan atau tidak bergantung pada bacaan sholawat ini. Dan mungkin berpijak dari ini pula ulama’-ulama’ salaf seringkali memberikan sebuah contoh doa-doa yang kesemuanya itu pasti di dahului oleh kata-kata pujian dan kalimat sholawat.⁵

Hanya sholawat ibadah yang Allah SWT sendiri juga melakukannya. Jika Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman untuk shalat atau berhaji, Allah SWT tidak menjalankannya. Berbeda dengan sholawat. Sholawat sedemikian dahsyatnya hingga Allah SWT menjalankannya sendiri, dan memerintahkan malaikat dan manusia untuk bersholawat kepada Rasulullah SAW.⁶ Dengan bersholawat hati dan pikiran menjadi tenang sehingga sholawat mampu meningkatkan kecerdasan spiritual yang utamanya berlandaskan dari hati.

Hati dijelaskan sebagai sesuatu yang identik dengan spiritualitas. Ketulusan, niat baik, belas kasih, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan spiritualitas bersumber dari hati. Oleh karena itu, seseorang cenderung mengatakan bahwa orang yang tidak memiliki ketulusan, niat baik, belas kasih, sebagai orang yang tidak memiliki hati. Dalam psikologi tasawuf, hati memiliki

³ M. Ramli Husein Khalil, *Mengungkap Rahasia 33 Shalawat Kepada Nabi SAW* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2017), 77.

⁴ Khalil, *Mengungkap Rahasia*, 77-78.

⁵ Khalil, *Mengungkap Rahasia*, 85.

⁶ Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R. Dani, *Mukjizat Shalawat* (Jakarta: Qultum Media, 2017), 3.

kecerdasan dan kearifan terdalam. Kecerdasan yang dimiliki oleh hati lebih mendalam dan mendasar daripada kecerdasan yang cenderung abstrak, yang dimiliki oleh akal. Hati juga menyimpan roh ilahiah. Oleh karena itu, bagi para sufi, hati adalah kuil Tuhan dan rumah cinta. Semakin menggunakan hati kita untuk belajar mencintai orang lain, semakin kita mampu mencintai Tuhan.⁷

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) akan menjadi orang yang bijaksana dalam menyikapi persoalan hidup. Makna hidup yang diperoleh akan menjadikannya orang yang memiliki kebebasan rohani yakni suatu kebebasan manusia dari godaan nafsu, keserakahan dan lingkungan yang penuh persaingan dan konflik.⁸

Dengan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) seseorang akan mampu menemukan jati diri anda sehingga akan mampu menjadi orang yang bijaksana dalam bertindak. Selain memiliki kebijaksanaan juga akan memiliki rasa belas kasih terhadap sesama, integritas yang tinggi, memiliki kegembiraan dalam menjalani kehidupan, memiliki kreativitas hidup dan mencintai perdamaian dan kedamaian.⁹

Pikiran adalah tindakan mental, sehat pikiran berarti sehat pula mental seseorang. Secara umum para psikolog mendefinisikan kesehatan jiwa sebagai kematangan emosional dan sosial. Menurut mereka kesehatan jiwa amat terganggu pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, mampu mengemban tanggung jawab kehidupan dan menghadapi semua permasalahan hidup secara realistis.¹⁰

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang disusun oleh Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, sehingga shalawat ini juga disebut Shalawat Taziyah Attafrijjiyyah. Beliau adalah seorang ahli tasawuf, muhaddits, dan faqih yang terkenal dan pada tanggal 9 Sya'ban tahun 866 H beliau wafat. Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, hidup pada zaman Nabi Muhammad Shalla Allah 'Alayh Wasallam sehingga beliau tahu kerja keras Nabi dalam menyampaikan wahyu Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

⁷ Tamami HAG, *Psikologi Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 5.

⁸ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Lampung: Guepedia, 2018), 19.

⁹ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual*, 19-20.

¹⁰ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual*, 28.

mengajarkan tentang Islam dan amal sholeh. Melihat itu semua akhirnya Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala memohon keselamatan dan kesejahteraan untuk Nabi Muhammad Shalla Allah 'Alayh Wasallam. Doa tersebut berupa shalawat yang disusun beliau dan yang biasa disebut dengan Shalawat Nariyah.¹¹

Pada suatu malam Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy mendapat karomah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala setelah beliau membaca shalawat Nariyah sebanyak 4.444 kali. Sehingga pada suatu majelis beliau mendekati Nabi Muhammad Shalla Allah 'Alayh Wasallam dan minta dimasukkan kedalam surga pertam kali bersama Nabi Shalla Allah 'Alayh Wasallam. Dan Nabi Shalla Allah 'Alayh Wasallam pun mengiyakannya. Hal ini membuat salah seorang sahabat cemburu melihatnya, dan langsung meminta Nabi Shalla Allah 'Alayh Wasallam untuk didoakan masuk surga juga. Akan tetapi Nabi Shalla Allah 'Alayh Wasallam menolaknya, karena Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy yang terlebih dahulu memintanya.

Shalawat nabi merupakan amalan yang istimewa, dan sebagai bentuk pengagungan terhadap Nabi Muhammad SAW sebab Allah hanya mengadakan shalawat kepada Nabi Muhammad saja. Di Indonesia, terdapat begitu banyak macam jam'iyah shalawat. Seperti, shalawat ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Indonesia), shalawat Habsyi, shalawat Wahidiyyah dan shalawat Irfan. Selain itu masih terdapat satu shalawat yang begitu masyhur di kalangan masyarakat muslim Indonesia, yaitu shalawat Nariyah.

Majelis Shalawat Nariyah merupakan salah satu majelis shalawat yang paling masyhur di antara shalawat-shalawat lainnya. Masyarakat berlomba untuk mengamalkannya, baik itu mengetahui maknanya, maupun tidak memahami kandungannya. Bahkan beberapa di antara mereka ada yang mengamalkan shalawat tersebut hanya karena diperintah oleh tokoh panutannya, kerabat dan teman, atau karena tergiur dengan "fadhilah" dari shalawat tersebut. Amalan shalawat nariyah merupakan salah satu amalan yang digemari oleh masyarakat NU, dan para santri pondok pesantren. Bahkan pada peringatan hari santri kemarin, PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) beserta ribuan

¹¹<http://doawiridamalan.blogspot.com/2014/10/bacaan-shalawat-nariyah-khasiat-dan.html?m=1>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2020.

syaiqher mania meramaikan hari santri dengan mengikuti pembacaan satu milyar shalawat nariyah yang dilaksanakan serentak di seluruh nusantara pada sabtu malam.

Shalawat nariyah juga disebut sebagai shalawat yang sangat diminati oleh kelompok masyarakat NU. Shalawat yang satu ini, "shalawat Nariyah", tidak kalah populernya di kalangan warga NU. Khususnya bila menghadapi problem hidup yang sulit dipecahkan maka tidak ada jalan lain selain mengembalikan persoalan pelik itu kepada Allah. Shalawat Nariyah adalah salah satu jalan mengadu kepada-Nya dengan membaca Shalawat Nariyah hati menjadi tenang.

Berdasarkan observasi peneliti serta menurut penjelasan beberapa jama'ah jam'iyah Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara majelis jam'iyah Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara tersebut begitu menarik apabila dibandingkan dengan majelis shalawat nariyah lainnya. Sebab memiliki rangkaian kegiatan yang begitu lengkap, mulai dari hadrah, pembacaan kitab kuning, dzikir dan pembacaan surat yasin, terkadang diselingi dengan ceramah agama dan santunan anak yatim. Bahkan sebagai wujud menjunjung tinggi persatuan NKRI, terkadang pada majelis ini juga menyanyikan lagu-lagu kebangsaan Indonesia. Dengan begitu lengkapnya kegiatan pada majelis tersebut, maka tidak heran apabila anggota dari majelis ini terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari laki-laki maupun perempuan, bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dewasa, nenek-nenek maupun kakek-kakek, bahkan anak kecil sekali pun tampak semangat menjadi bagian dari majelis shalawat nariyah tersebut.

Jama'ah shalawat nariyah Gemiring Lor Jepara ini menarik. Meskipun jumlah anggota aktifnya tidak begitu banyak, akan tetapi mereka istiqomah dalam mengikuti kegiatan shalawat nariyah, yaitu kegiatan rutinan malam rabu Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyat Shalawat nariyah Gemiring Lor Jepara. Bahkan menurut salah seorang jama'ah shalawat nariyah di Gemiring Lor Jepara, bahkan para jama'ah shalawat nariyah di Gemiring Lor Jepara tetap menghadiri rutinan shalawat nariyah dalam kondisi hujan. Hal lain yang menarik justru tampak ketika kendaraan transportasi jama'ah Shalawat Nariyah Gemiring Lor Jepara dijual untuk sementara. Para Jama'ah yang mayoritas adalah ibu-ibu usia lanjut, tetap istiqomah menghadiri rutinan shalawat nariyah dengan berkendara sepeda motor meskipun acara rutinan tersebut dilaksanakan pada malam hari. Dengan bergandengan

sepeda motor, para anggota jama'ah shalawat nariyah Gemiring Lor Jepara yang mayoritas adalah ibu-ibu tersebut berangkat bersama-sama menembus dinginnya udara di malam hari. Selain itu ada banyak menarik lainnya dari keseharian para jama'ah majelis shalawat nariyah di Gemiring Lor Jepara tersebut. Tentunya semua nilai-nilai spiritualitas yang ada pada jama'ah shalawat nariyah di Gemiring Lor Jepara tersebut telah melalui langkah-langkah pengembangan terjadi secara bertahap dan akan terus berkembang hingga saat ini. Dimana dalam langkah-langkah pengembangannya tersebut pasti tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang terlibat. Namun juga tidak menutup kemungkinan dalam melakukan berbagai perannya akan menemui berbagai hal yang akan menghambatnya maupun akan mendukungnya.¹²

Hal ini dapat menjadi acuan dan tujuan untuk menganalisis **Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Jam'iyah Sholawat Nariyah (Studi Kasus pada Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara)**.

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan peneliti, sehingga diharapkan peneliti dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu :

1. *Actor*, adapun subyek dalam penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data-data yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai hasil penelitian. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah jam'iyah rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara. Adapun yang menjadi subyek sekaligus sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah jama'ah putra jam'iyah rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.
2. *Act*, pada penelitian ini aktivitas yang terjadi adalah kegiatan jam'iyah Sholawat Nariyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

¹² Observasi pada acara Jam'iyah rutinan Shalawat Nariyah Gemiring Lor Jepara pada tanggal 20 Oktober 2020.

3. *Place*, tempat yang digunakan dalam kecerdasan spiritual jama'ah jam'iyah rutinannya Sholawat Nariyah yaitu di Gemiring Lor Jepra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan jam'iyah rutinannya Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepra?
2. Bagaimanakah kontribusi jam'iyah Sholawat Nariyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual jama'ah di desa Gemiring Lor Jepra?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan jam'iyah rutinannya Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepra.
2. Untuk mengetahui kontribusi jam'iyah Sholawat Nariyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual jama'ah di desa Gemiring Lor Jepra.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah keilmuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Berkaitan dengan ilmu tasawuf psikoterapi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai gambaran bahwa dengan mengamalkan Shalawat Nariyah mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan dorongan dan motivasi kepada jama'ah untuk giat mengikuti jam'iyah Nariyah karena mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penulisan proposal skripsi nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan proposal skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari tiga bab, antara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan ketiga bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun tiga bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Kajian pustaka yang berupa landasan teori dan penelitian yang relevan mengenai Sholawat Nariyah dan kecerdasan spiritual serta penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi uraian tentang metode/cara/langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif/praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum mengenai obyek penelitian, data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data penelitian yang telah dilakukan, serta analisis data hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP
Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang simpulan hasil penelitian dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan proposal skripsi.

